



► PENGELOLAAN SAMPAH

AKPRIND Hadirkan Trashoo di Warungboto

Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo, kini menjadi pionir dalam inovasi pengelolaan sampah berbasis digital melalui platform *Trashoo*, yang merupakan aplikasi manajemen sampah yang dirancang untuk membantu masyarakat dalam proses pemilahan, pengelolaan, dan pelaporan sampah secara efektif.

Program ini dilaksanakan oleh Tim PPK Ormawa Humanika Universitas AKPRIND Indonesia dengan tujuan memberikan solusi komprehensif untuk mengatasi permasalahan sampah yang kerap dihadapi oleh masyarakat. Dengan fokus pada edukasi, pemberdayaan masyarakat, dan teknologi berkelanjutan, *Trashoo* diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam pengelolaan sampah di tingkat lokal.

Sebagai langkah awal, Tim PPK Ormawa Humanika mengadakan serangkaian sosialisasi dan pelatihan yang melibatkan warga dari berbagai usia. Para peserta tidak hanya belajar tentang cara memilah sampah dengan benar, tetapi juga memahami nilai ekonomis dari limbah yang ada di sekitar mereka.

Salah satu inovasi menarik dalam pelatihan ini adalah pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dan budi daya maggot untuk pengolahan sampah organik, memberikan solusi ramah lingkungan yang bernilai ekonomis bagi masyarakat.

Untuk mendukung inisiatif ini, tim juga menyediakan enam tempat



Tim PPK Ormawa Humanika Universitas AKPRIND Indonesia bersama warga Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo, saat peluncuran inovasi pengelolaan sampah berbasis digital melalui platform *Trashoo*, belum lama ini.

sampah tangkap botol plastik yang ditempatkan di sejumlah lokasi strategis di Kelurahan Warungboto. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan warga semakin termotivasi untuk membiasakan diri memilah sampah dari rumah. Melalui platform *Trashoo*, warga kini dapat mengakses sistem informasi dan manajemen pengelolaan sampah secara digital, lengkap dengan fitur edukasi dan panduan penggunaan yang mudah dipahami.

“Dengan *Trashoo*, kami ingin membangun kesadaran lingkungan dan keterampilan baru bagi masyarakat,” kata perwakilan Tim PPK Ormawa Humanika Universitas AKPRIND.

Lebih dari sekadar program pengelolaan sampah, *Trashoo*

memiliki visi besar untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar lingkungan. Keberhasilan inisiatif ini di Warungboto diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di wilayah lain di DIY maupun daerah lain di Indonesia.

Melalui langkah ini, Tim PPK Ormawa Humanika Universitas AKPRIND Indonesia menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan sekaligus memberdayakan masyarakat. Program ini bukan hanya bertujuan mengurangi volume sampah, tetapi juga memberikan nilai tambah yang bermanfaat bagi masyarakat, menciptakan inovasi, dan mendorong keberlanjutan demi masa depan yang lebih hijau dan sehat. (Yudhi Kusdiyanto/*)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005